

PENINGKATAN KEAKTIFAN DENGAN MODEL *LEARNING CYCLE* BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* PADA PEMBELAJARAN TEKS PIDATO

Bela Melania¹⁾ *, Afsun Aulia Nirmala²⁾, Hasanudin Lubis³⁾

¹(Bela Melania) Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²(Afsun Aulia Nirmala) Bidang Studi Bahasa Indonesia, Dosen Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³(Hasanudin Lubis) Bidang Studi Bahasa Indonesia, Guru Bahasa Indonesia, SMP N 2 Brebes. Jl. Veteran, Kaumanbaru, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212

*belamelania7@gmail.com, Telp: +628232457072

Abstrak

Praktik baik pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik dengan model *learning cycle* berbantuan media *puzzle* pada pembelajaran teks pidato. Metode yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran dilaksanakan di SMP Negeri 2 Brebes, dengan target penilaian yaitu peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes. Data dalam praktik baik ini berupa deskripsi yang didapat hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini adalah berupa LKPD penyusunan potongan *puzzle*. Teknik pengumpulan data berupa observasi yang dilihat dari pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran secara langsung. Hasil yang didapat dalam penerapan praktik baik pembelajaran menggunakan model *learning cycle* berbantuan media *puzzle* pada pembelajaran teks pidato terhadap kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes yaitu model *learning cycle* dan media *puzzle* cukup efektif meningkatkan keaktifan peserta didik. Seluruh peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran. Seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena kelas lebih menyenangkan serta kemampuan peserta didik meningkat, berfikir kritis dan bersosialisasi.

Kata Kunci: *Learning Cycle*, *puzzle*, Teks Pidato.

Abstract

The purpose of best practice practice is to know the increase in student activity with the cycle learning model and puzzle media in learning speech texts. with the assessment target being students in class VIII I of SMP Negeri 2 Brebes. The data in this good practice is in the form of descriptions result of student learning. The instrument used in this best practice is a LKPD for preparation puzzle pieces. The data collection technique is in the form of observation which is seen from observing students' attitudes during direct learning. The results obtained from the application of good learning practices using the learning cycle model assisted by puzzle media in learning speech texts for class VIII I SMP Negeri 2 Brebes is the learning cycle model and puzzle media are quite effective in increasing student activity. All students are quite enthusiastic in learning. The learning process in class becomes more enjoyable because all students are actively involved in learning activities, students ability to think more creatively and socialize.

Keywords: *Cycle Learning*, *puzzle*, *speech texts*.

1. PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sekolah menengah pertama pembelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak mempelajari teks dalam Bahasa Indonesia. Dalam mempelajari berbagai teks peserta didik tidak di ajarkan untuk pengetahuan saja melainkan juga untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam kegiatan bersosialisi (Candrawati, 2015: 3). Seperti yang kita ketahui keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Hamalik (2008), suatu kondisi yang dapat mempengaruhi siswa aktif dalam belajar disebut dengan aktivitas belajar. Contohnya seperti berdiskusi kelompok, mendengarkan penjelasan dari guru, memecahkan permasalahan yang diberikan dan aktif mengumpulkan tugas dalam pembelajaran. Bertindak dan berpikir bersama sebagai serangkaian yang tak terpisahkan adalah aktif, yang mencakup aktivitas fisik dan mental.

Pendidikan saat ini hanya mementingkan aspek pengetahuan tanpa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik harus aktif menemukan setiap permasalahan sebagai tantangan selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan bersama peserta didik serta melibatkan siswa secara fisik serta menantang secara intelektual dan emosional dalam proses belajar ialah keaktifan belajar. Aktivitas kegiatan mengajar dengan peserta didik agar peserta didik aktif harus menggunakan model yang memuat sikap profesional dalam membagi antara tugas individu dan kelompok, mengajukan pertanyaan, jawaban, dan mendiskusikan. Peserta didik bersikap demikian dalam meminta guru atau siswa lain, menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh guru, menjawab pertanyaan dengan tepat. seperti diberikan tugas belajar, dan dengan demikian diperhatikan, anak-anak disebut aktif. (Winarti, 2013).

Menurut Juhji (2015), siklus belajar atau siklus pembelajaran adalah contoh pembelajaran mengharuskan peserta didik aktif dalam pembelajaran terdapat serangkaian tahap aktivitas (fase) yang diatur sedemikian rupa sehingga hasilnya peserta didik dapat menguasai sub bab yang harus dicapai dalam belajar dengan memainkan peran aktif. Siklus pembelajaran merupakan contoh proses belajar mengajar dengan pendekatan membangun pemahaman awalnya terdiri dari 3 tahap, yaitu: eksplorasi, penjelasan, dan elaborasi / ekstensi, yang dikenal sebagai siklus pembelajaran 3E. ekstensi), dan evaluasi, sehingga dikenal sebagai menggunakan siklus belajar 5E.

Semua tahapan runtut dalam siklus belajar 5E (LC5E) memberikan manfaat yang baik untuk peserta didik yang menunjukkan harus melibatkan peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak sekedar menyalurkan ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Terdapat proses dalam memperoleh pembelajaran yang harus melibatkan peserta didik agar aktif dan langsung. Kegiatan proses seperti itu akan lebih berarti. Menghindari peserta didik menggunakan belajar yang hanya menghafal. Membuat ringkasan untuk peserta didik sehingga dapat diatur oleh peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi kapan saja.

Kurangnya keaktifan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dialami oleh siswa kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes, beberapa faktor penyebabnya yaitu pertama, kurangnya minat dan semangat siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran, Kedua, pembelajaran terlalu banyak teori dan guru mengajar menggunakan metode ceramah serta monoton, ketiga, kurangnya pendekatan secara emosional dengan siswa kelas VIII I. Permasalahan yang dihadapi kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes pada materi menganalisis struktur teks pidato.

Pelaksanaan proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, namun terdapat kendala maupun tantangan yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran. Sebagai Solusi permasalahan kelas VIII I kelas pada pembelajaran menganalisis teks pidato yaitu pendidik

harus menggunakan model, metode, dan media yang inovatif serta menarik untuk peserta didik serta melakukan pendekatan emosional lebih mendalam dengan peserta didik. Oleh karena itu, penulis berperan sebagai pendidik yang merupakan mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Brebes melakukan observasi langsung di kelas agar pembelajaran lebih aktif. Penulis mendesain pembelajaran yang berjudul peningkatan “peningkatan keaktifan dengan model *learning cycle* berbantuan media *puzzle* pada pembelajaran teks pidato”.

2. METODE

Penelitian ini berupa pengalaman mengajar terbaik selama praktik pengalaman lapangan di sekolah atau yang biasa disebut dengan *best practice*

Waktu dan Tempat pelaksanaan

Pelaksanaan praktik baik bertempat di SMP Negeri 2 Brebes kelas VIII I dengan rentang waktu bulan April-mei 2024. Pemilihan pembelajaran yang menjadi praktik baik pada tanggal 26 april 2024 pukul 08.05 WIB pembelajaran praktik baik tersebut dilaksanakan pada jam pertama.

Target/Subjek

Pihak yang menjadi praktik baik adalah peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes yang terdiri dari 30 peserta didik, ketika pelaksanaan praktik baik pembelajaran semua peserta didik hadir. Pengamat memilih kelas tersebut alasannya ingin menciptakan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan model *learning cycle* berbantuan media *puzzle*.

Prosedur

Prosedur yang harus dilakukan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah STAR sendiri adalah singkatan dari *Situation* (situasi), *Task* (tantangan), *Action* (aksi), dan *Result* (refleksi). Situasi adalah membuat situasi atau masalah yang relevan dengan topik pembelajaran.. Tantangan prosedur perlu dijabarkan, bagaimana praktik baik pembelajaran dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. adalah memberikan tugas atau masalah yang berkaitan dengan situasi tersebut. Aksi adalah meminta siswa untuk melakukan aksi atau tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan. Refleksi adalah mengevaluasi hasil dari tugas atau masalah yang diberikan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam praktik baik ini berupa deskripsi yang didapat hasil belajar peserta didik yaitu perubahan apa yang dirasakan untuk peserta didik setelah melaksanakan praktik baik tersebut. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini adalah berupa LKPD penyusunan potongan *puzzle* struktur teks pidato dan menganalisis struktur teks pidato tersebut. Teknik pengumpulan data berupa observasi yang dilihat dari pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran secara langsung dengan melihat sikap peserta didik yang meliputi memperhatikan pembelajaran, berdiskusi, berkolaborasi, keaktifan, dan partisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran praktik baik juga menggunakan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi/pengambilan foto.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan akan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh selama observasi pelaksanaan pembelajaran. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks pidato, peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, mereka cukup pasif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung alasannya (1) Peserta didik kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran, (2) materi

pidato cukup sulit karena merupakan materi yang banyak praktik berbicara dan menulis (3) pembelajaran yang dilakukan pendidik menggunakan metode konvensional/ ceramah (4) Pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kurang inovatif dan menarik ketika pembelajaran berlangsung (5) Peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Permasalahan tersebut dapat terjadi karena pendidik belum menggunakan model dan media pembelajaran yang berbeda & kreatif, kurangnya pendekatan secara emosional dengan peserta didik sehingga peserta didik merasa malu, dan pembelajaran yang dilakukan pendidik membosankan. Oleh karena itu, pendidik berinisiatif mencoba melaksanakan praktik baik pembelajaran menggunakan model *learning cycle* dengan media *puzzle* pada materi teks pidato untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Brebes. Adapun Tantangan yang harus dihadapi pendidik dalam melaksanakan praktik baik pembelajaran menggunakan model *learning cycle* dengan media pembelajaran *puzzle* dalam pembelajaran teks pidato, yaitu (1) perlunya waktu yang cukup lama dan membuat media pembelajaran *puzzle*, (2) Pendidik harus benar-benar menguasai model pembelajaran *learning cycle* mengingat model ini pertama kali digunakan pendidik, (3) Pendidik harus ekstra mengarahkan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung terlebih saat penyusunan *puzzle*, (4) Peserta didik yang cenderung pasif membuat pendidik harus mencari cara agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan Permasalahan dan tantangan yang telah didapat selama observasi secara langsung pada peserta didik SMP Negeri 2 Brebes, Maka Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatasinya sebagai berikut:

Langkah-langkah yang harus dilakukan

Terdapat Langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran terbaik ini berupa pembelajaran *learning cycle* dengan media *puzzle*, berikut Langkah kegiatan tersebut:

1. Pendidik merancang pembelajaran berupa modul ajar, materi pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), media pembelajaran, dan *ice breaking*. Modul ajar tersebut memuat proses pembelajaran berupa Langkah-langkah pembelajaran di kelas.
2. Model pembelajaran, dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dengan mencoba model yang berbeda dari biasanya. Pendidik menggunakan model pembelajaran *learning cycle* yaitu model yang mengharuskan peserta didik aktif, model ini dapat membangun pemahaman peserta didik secara mandiri serta pembelajaran lebih berkesan.
3. Media pembelajaran, media yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik yaitu menggunakan media pembelajaran *puzzle* yang secara langsung dibuat oleh pendidik.

Strategi yang digunakan

Proses pembelajaran praktik baik menggunakan model *learning cycle* dengan media pembelajaran *puzzle* agar peserta didik semua terlibat aktif dalam diskusi, kerja sama, dan interaksi antar sesama peserta didik dalam menyusun struktur teks pidato menggunakan media. Selain itu, pendidik juga menggunakan fasilitas pendukung berupa salindia dan *LCD proyektor* dalam menjelaskan materi pembelajaran. Strategi yang digunakan pendidik agar peserta didik lebih aktif dalam berkomunikasi dan berkerjasama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *learning cycle* berbantuan media *puzzle*.

Proses pembelajaran *learning cycle* berbantuan media *puzzle*

Pembelajaran dimulai tahap awal yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Pendahuluan

Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa, selanjutnya memeriksa kehadiran peserta didik. Mengaitkan dengan materi sebelumnya. Kemudian menanyakan kabar peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Pembangkitan Minat

Pendidik memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan pidato: Pernahkah kalian mendengar pidato? Pidato apa yang pernah kalian dengar? Atau pernahkah kalian berpidato untuk banyak orang?

b. Eksplorasi

Pendidik meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan nama kelompok untuk peserta didik pilih, pendidik memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan secara berkelompok, pendidik menyediakan potongan puzzle struktur pidato dan tempat untuk menyusun *puzzle*, peserta didik ditugaskan untuk menyusun puzzle tersebut agar sesuai dengan urutan yang benar. Dalam Menyusun puzzle diadakan seperti turnamen antar sesama kelompok. siswa berkerja sama dalam Menyusun puzzle tersebut.

c. Penjelasan

Setelah merangkai pidato dengan puzzle selanjutnya pendidik memberikan penjelasan materi terkait pengertian pidato, unsur-unsur pidato dan struktur pidato kepada peserta didik dengan menggunakan salindia sebagai media pembelajarannya.

d. Pengembangan

Selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk menentukan struktur teks pidato berupa bagaian salam pembuka, bagain isi, dan bagain penutup dari puzzle yang telah disusun

e. Evaluasi

Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan puzzle yang telah disusun. Selanjutnya, perwakilan kelompok untuk memberikan penilaian berupa Bintang pada masing-masing kelompok dan pendidik memberikan *sticky note* yang harus diisi oleh peserta didik terkait Bagaimana pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjtnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pihak yang terlibat dalam pembelajaran

Pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran praktik baik ini, yaitu: Peserta didik, berperan sebagai objek atau target dalam penerapan praktik baik pembelajaran. Pendidik, Pendidik dalam praktik ini berperan sebagai subjek yang melakukan praktik pembelajaran. Pendidik ditantang untuk merancang pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik, menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Rekan sejawat, dalam proses pembelajaran rekan sejawat membantu mengkondisikan dan mendokumentasikan ketika praktik baik pembelajaran.

Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi

Sumber daya/materi pembelajaran yang diperlukan dalam penerapan praktik baik pembelajaran yaitu modul ajar, bahan ajar/materi teks pidato (mengenal pengertian pidato, Ciri-ciri dan tujuan pidato, memahami struktur pidato), lembar kerja peserta didik, dan media pembelajaran *puzzle*.

Refleksi merupakan tahap akhir untuk mengetahui apakah pembelajaran praktik baik telah dilaksanakan dan mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah dilaksanakan praktik baik pembelajaran,

Bagaimana dampak aksi dari Langkah-langkah yang telah dilakukan?

1. Setelah diterapkan model pembelajaran *learning cycle* pada pembelajaran aksi mengalami perubahan dalam pembelajaran, peserta didik lebih semangat, lebih antusias, aktif dalam pembelajaran, dan saling berkolaborasi antar peserta didik. Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, peserta didik dapat memahami materi teks pidato yang telah disampaikan dan mengikuti arahan guru meskipun cukup banyak Langkah-langkahnya.
2. Peserta didik juga memberikan respon positif dapat mengikuti sintak penerapan model *learning cycle* dengan menggunakan media pembelajaran menyusun *puzzle*.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap berkolaborasi, tanggung jawab, kreatif, serta kompak dalam menyusun potongan-potongan *puzzle* struktur teks pidato.

Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif?

Menurut pengamatan saya model dan media yang saya gunakan cukup efektif untuk mengatasi permasalahan peserta didik kelas VIII I karena saya memberikan pengajaran yang berbeda dari model dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

Bagaimana respon orang terkait dengan strategi yang dilakukan. Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidak berhasilan dari strategi yang dilakukan.

Dari pihak yang terlibat mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan sudah efektif serta dapat memberikan kenangan baik bagi peserta didik dalam pembelajaran serta memberikan dampak positif bagi untuk mereka. Kerja sama dengan semua pihak yang menjadi salah satu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran aksi, rekan sejawat yang membantu mendokumentasikan pembelajaran dan menambahkan jika peserta didik memang sudah mengalami peningkatan dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat menyusun struktur *puzzle*.

Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka pembelajaran terbaik yang dilakukan pendidik berhasil karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik merasa kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, selain itu peserta didik dapat berfikir lebih kreatif dan berkerja sama serta berkolaborasi. Model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik, proses pembelajaran lebih dominan kepada peserta didik dibandingkan dengan pendidik. Peran pendidik hanyalah sebagai fasilitator di dalam kelas, pendidik mendapatkan pengalaman baru yaitu setelah menerapkan model pembelajaran *learning cycle* pembelajaran lebih kreatif di dalam kelas dan menjalin hubungan yang erat Kerjasama pendidik dengan peserta didik. Menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dan media pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan semangat dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Yaitu Dapat Menyusun Struktur Teks Pidato.

Terlihat dari hasil diskusi kelompok ketika menyusun *puzzle* menunjukkan kekompakan dan keaktifan semua peserta didik terbukti dari hasil penyusunan *puzzle* yang rapi, menentukan struktur teks pidato sudah tepat, dan mendapatkan nilai mencapai 89-93 tiap kelompok. Melihat penjelasan yang telah disampaikan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengalaman dari praktik baik pembelajaran melalui pengamatan pendidik yang menjadi alasan kelas VIII I SMP Negeri 2 Brebes cenderung pasif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks yaitu (1) Peserta didik kurang semangat dan antusias dalam

pembelajaran, (2) materi pidato cukup sulit karena merupakan materi yang banyak praktik berbicara dan menulis (3) pembelajaran yang dilakukan pendidik menggunakan metode konvensional/ ceramah (4) Pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kurang inovatif dan menarik ketika pembelajaran berlangsung (5) Peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik. Hal tersebut dapat terjadi karena pendidik belum menggunakan model dan media pembelajaran yang berbeda & kreatif, kurangnya pendekatan secara emosional dengan peserta didik sehingga peserta didik merasa malu, dan pembelajaran yang dilakukan pendidik membosankan.

Penerapan model pembelajaran *learning cycle* dengan 5 tahapan yaitu, pembangkitan Minat, eksplorasi, penjelasan, pengembangan, dan evaluasi. Selain model pembelajaran *learning cycle* praktik baik pembelajaran menggunakan media *puzzle* untuk menyusun struktur teks pidato. Media *puzzle* yang terdiri dari potongan-potongan penggalan pidato yang berisi struktur teks pidato. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan media *puzzle* pada materi teks pidato sudah cukup efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII I. Seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena kelas lebih menyenangkan serta kemampuan peserta didik meningkat dalam berfikir kritis dan bersosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Hiskia Dewa. (2023). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Perubahan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Manusia dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas III SD Negeri Plaosan 1*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, 2980-2984.
- Dian, Utami. (2021). *Penerapan Model Learning Cycle pada Pembelajaran Tema 3 tentang Sistem Pencernaan Pada Hewan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Banga Kabupaten Barru*. jurnal Publikasi Pendidikan Volume XX Nomor XX, XXX.
- Hadromi. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Panel Peraga Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pada Materi Sistem Pengapian Mobil*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 29 Nomor 2 tahun 2011
- Juhji. (2015). *Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Dalam Pembelajaran Ipa*. Primary jurnal FTK UIN Banten, Vol. 07 No. 02.
- Misnawati, Natalina, Anwarsari, Dkk. (2023). *Inovasi Metode Star: Best Practice*. Semarang: Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Patmawati, Yuli. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Xi Di Smlb Tunagrahita Negeri Semarang*. Repository Unnes. Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Kemala. (2018). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di Smp Negeri Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 3 September 2018; Seri C 199-209.
- Sari, Ika Nur. (2021). *Analisis Kesulitan Dalam Memahami Teks Fiksi Bahasa Indonesia Kelas III SD N Gilimargo 1 Sragen*. Library UNS. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sholihah, Anifatus (2023). *Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel*. Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 12, No. 1, Juni 2023.
- Widyastuti, Meissy. (2021). *Keefektifan Model Osbron Dan Cycle Learning Dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur-Unsur Cerita Pendek Di Kelas Xi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. JPBSI 10 (1) (2021).